

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada analisis data penelitian yang berupa angka-angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar pada BEI.

1.2 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019 sebanyak 21 perusahaan, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Daftar Populasi Perusahaan

No	Kode	Nama perusahaan
1	ANDI	Andira Agro Lestari Tbk.
2	AALI	Astra Agro Tbk.
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.
4	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.
5	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.
6	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
7	GOLL	Golden Plantation Tbk.
8	GZCO	Gozco Plantation Tbk.
9	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.
10	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.
11	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.
12	MGRO	Mahkota Group Tbk.
13	PALM	Provident Agro Tbk.
14	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
15	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
16	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Techonolgy Tbk.
17	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
18	PSGO	Palma Serasih Tbk.
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
20	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk.
21	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu berdasarkan pertimbangan atas kriteria tertentu untuk pengambilan sampel. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu 2017-2019.

2. Perusahaan sektor pertanian yang menerbitkan laporan keuangan tahunan periode 2017-2019.

Dari 21 populasi yang ada Austindo Nusantara Jaya Tbk. Eagle High Plantations Tbk. Jaya Agra Wattie Tbk. Sawit Sumbermas Sarana Tbk. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk. Palma Serasih Tbk. Tidak memenuhi kriteria karena belum menerbitkan laporan keuangan tahunan 2019. Sementara Cisadane Sawit Raya Tbk. dan Golden Plantation Tbk. belum menerbitkan laporan keuangan tahunan 2018. Dan untuk Estika Tata Tiara Tbk. merupakan perusahaan yang baru terdaftar di BEI pada tanggal 10 Januari 2019 sehingga belum memenuhi kriteria pengambilan sampel. Berikut adalah 12 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel :

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2	ANDI	Andira Agro Tbk.
3	UNSP	Bakrie Sumatera Plantation Tbk.
4	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.
5	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
6	PALM	Provident Agro Tbk.
7	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.
8	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.
9	SMAR	Sinar Mas Agro and Technology Tbk.
10	MGRO	Mahkota Group Tbk.
11	GZCO	Gozco plantations Tbk.
12	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

1.3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini harga saham menjadi variabel terikat. Harga saham yang dimaksud adalah harga saham akhir tahun yang dinyatakan dalam rupiah.

2. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel yang mempengaruhi harga saham perusahaan, yaitu :

a) *Debt Equity Ratio* (DER)

Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada untuk memenuhi kewajibannya

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

b) *Return on Assets* (ROA)

Variabel ini menunjukkan ukuran profitabilitas perusahaan yang memberikan informasi mengenai efektivitas operasi perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

c) *Return on Equity* (ROE)

Variabel ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

1.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang telah di publikasi oleh perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data ini diakses melalui situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik mengumpulkan data melalui dokumen. Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga penutupan saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertanian periode 2017-2019 yang diakses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

1.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi yang berupa uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolenieritas, uji autokorelasi.

1.6.1 Uji asumsi klasik

1.6.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual normal. Jika residual normal maka hasil penelitian bisa di generalisasikan (Ghozali, 2013). Uji normalitas residu dapat ditempuh dengan Uji Jarque-Beradengan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka asumsi normalitas terpenuhi.
2. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

1.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2013, p. 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

1.6.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2013, p. 139).

1.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2013, p. 110).

1.6.2 Analisis regresi linier berganda

Menurut (Sugiyono, 2014, p. 277) analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Persamaan linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Harga Saham

A = Nilai Konstanta

b_1 - b_3 = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X_1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X_2 = *Return on Assets* (ROA)

X_3 = *Return on Equity* (ROE)

e = Standar error

1.6.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menandakan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen

memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 97).

1.6.2.2 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, p. 98).

Hipotesisnya sebagai berikut :

1. $H_0: \beta=0 \rightarrow$ DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham secara individual
2. $H_a: \beta \neq 0 \rightarrow$ DER, ROA, dan ROE terhadap harga saham secara individual

1.6.2.3 Uji Statistik f

Menurut (Ghozali, 2013, p. 98) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.